

PENGARUH KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI KECAMATAN MASAMBA KABUPATEN LUWU UTARA

Ayu Wandira¹⁾, Muhammad Iqbal²⁾, Muhammad Kasran³⁾

Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah
Palopo

Email :ayuwandira0696@gmail.com

***ABSTRACT** :The purpose of this study was to determine the effect of People's Business Credit on the Income of Micro, Small and Medium Enterprises in Masamba District, North Luwu Regency. The approach used is a quantitative approach with descriptive research type with primary and secondary data sources, while the data collection instrument uses a questionnaire, while the data analysis technique uses multiple regression analysis with the number of respondents 109 Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), an analytical tool to process data. using SPSS 21.0 and Microsoft Excel 2010. Based on the results of the study showed People's Business Credit (KUR) had a positive effect on Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) in Masamba District, North Luwu Regency, this can be seen from the magnitude of the coefficient value of the variable.*

Keywords: *KUR, MSME Income*

INTISARI : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu utara. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dengan sumber data primer dan sekunder, sedangkan instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda dengan jumlah responden 109 orang pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), alat analisis untuk mengolah data menggunakan *SPSS 21.0* dan *Microsoft Exel 2010*. Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh positif terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara, ini terlihat dari besarnya nilai koefisien variabel tersebut.

Kata Kunci : **KUR, Pendapatan UMKM**

PENDAHULUAN :

Perkembangan ekonomi diartikan sebagai suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh suatu bangsa dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan yang dilakukan terus menerus dalam jangka waktu yang panjang.

Dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat, khususnya peningkatan dan pemenuhan kebutuhan sehari-hari, pemerintah mendorong tumbuhnya ekonomi kecil. Peningkatan pendapatan dalam suatu usaha yang dilakukan dalam periode tertentu sangat penting bagi setiap pengusaha, antara lain untuk meningkatkan pendapatan. Dengan meningkatnya pendapatan maka usaha tersebut dapat dikatakan mengalami perkembangan yang positif.

Sepanjang tahun 2007 hingga saat ini, perekonomian bangsa Indonesia mengalami krisis global yang juga di alami oleh banyak Negara di dunia. Begitu pula dengan Kesejahteraan penduduk Indonesia yang masih tergolong rendah, disebabkan karena rendahnya tingkat pendapatan. Sebaliknya dengan pendapatan yang layak maka setiap kebutuhan keluarga dapat terpenuhi. Untuk mengatasi hal tersebut banyak usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pendapatan seperti berdagang, bertani, dan lain-lain. Tetapi dalam melakukan usaha tersebut tidak semua masyarakat memiliki modal yang cukup untuk menjalankan usahanya, sehingga masyarakat membutuhkan tambahan modal untuk meningkatkan usaha mereka. Modal dalam hal pertumbuhan usaha memiliki peran yang cukup besar dalam pendirian UMK. Tanpa adanya dukungan modal, usaha tidak akan berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan.

Dengan adanya tambahan modal dari luar diharapkan usaha mikro dan kecil ini dapat meningkatkan pendapatannya sehingga usahanya menjadi lebih maju. Tambahan modal bagi usaha mikro dan kecil bertujuan untuk meningkatkan volume usaha. Kurangnya modal dapat

menyebabkan rendahnya hasil yang diterima para pelaku usaha. Modal yang kurang tidak mampu membangun usaha, karena modal merupakan kombinasi sumber dana jangka panjang yang digunakan oleh perusahaan.

Salah satu cara untuk mengatasi kelemahan usaha mikro dan kecil dalam hal modal usaha tentu saja pihak perbankan sangat memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan usaha, yaitu dengan cara memberikan fasilitas kredit. Peran Bank dan lembaga keuangan lainnya sangat penting untuk membantu para pelaku usaha mikro yang kesulitan dalam pengadaan modal. Diharapkan para pengusaha kecil bisa terbantu oleh pinjaman modal dari lembaga-lembaga keuangan yang menyediakan kredit khusus untuk mengatasi keterbatasan modal mereka.

Di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara terdapat 2 unit bank, salah-satunya adalah PT. BankRakyat Indonesia (BRI). Dimana Bank BRI ini melalui kredit bermaksud memberikan kemudahan akses yang lebih besar bagi para pelaku UMK. Pinjaman modal usaha yang di salurkan Bank BRI ini merupakan alternatif yang cocok bagi UMK. Dengan pemberian kredit modal usaha khususnya dari BRI kepada pengusaha UMK, diharapkan dapat meningkatkan pemberdayaan UMK tepatnya pada pendapatan UMK itu sendiri.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) memiliki komitmen untuk membantu pengembangan UMK serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu bentuk komitmen itu adalah dengan dibukanya kredit untuk modal usaha bagi UMK yang disebut dengan Kredit Usaha Rakyat (KUR). KUR ini merupakan alternatif bagi UMK untuk mendapatkan modal usaha.

Program pemberian KUR oleh Bank BRI untuk Usaha Mikro dan Kecil adalah program untuk meningkatkan kompetensi usaha UMK agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana kredit dari Bank BRI. Pemberian KUR ini diharapkan dapat meningkatkan

pendapatan bagi UMK. Agar perekonomian di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara dapat ditingkatkan lagi.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa kredit usaha rakyat dipengaruhi oleh pendapatan usaha kecil. Maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara”**.

TINJAUAN PUSTAKA

KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)

Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah kredit/pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif. KUR adalah program yang dicanangkan oleh pemerintah namun sumber dananya berasal sepenuhnya dari dana Bank Gustika (2016). KUR merupakan program yang termasuk dalam Kelompok Program Penanggulangan Kemiskinan Berbasis Pemberdayaan Usaha Ekonomi Mikro dan Kecil guna meningkatkan akses permodalan dan sumber daya lainnya bagi usaha mikro dan kecil.

Macam – macam kredit

Jenis kredit menjadi beragam, yaitu berdasarkan: *sifat penggunaannya, terdiri dari kredit konsumtif dan produktif, kredit menurut keperluan terdiri dari ;kredit produksi/eksploitasi, kredit perdagangan dan kredit investasi, kredit menurut jangka waktu terdiri dari ;6 bulan s/d 2 tahun lamanya, dan cara pemakaian atas kredit-kredit yang diberikan bank.*

Unsur – unsur kredit

Unsur-unsur kredit antara lain ; Kepercayaan, kesepakatan, jangka waktu, resiko dan balas jasa

Fungsi kredit

Untuk meningkatkan daya guna uang, Untuk meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang Untuk meningkatkan daya guna barang, Meningkatkan peredaran barang, Meningkatkan peredaran barang, Untuk meningkatkan keagairahan berusaha, Untuk meningkatkan pemerataan pendapatan, Untuk meningkatkan hubungan internasional

Ketentuan Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) diatur oleh pemerintah melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 135/PMK.05/2008 tentang fasilitas peminjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 10/PMK.05/2009.

Jenis jenis KUR

Jenis- jenis KUR antara lain: KUR Mikro, KUR Ritel, KUR Penempatan TKI

PENDAPATAN

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya). Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba. Dalam analisis Mikro Ekonomi, menurut Sukirno (2002 : 391) pendapatan pengusaha merupakan keuntungan. Dalam kegiatan perusahaan, keuntungan ditentukan dengan cara mengurangi berbagai biaya yang dikeluarkan dari hasil penjualan yang diperoleh. Istilah pendapatan digunakan apabila berhubungan dengan aliran penghasilan pasar suatu periode tertentu yang berasal dari penyediaan faktor-faktor produksi (sumber daya alam, tenaga kerja dan modal) masing-masing dalam bentuk sewa, upah dan bunga, secara berurutan.

UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah)

UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Diakui, bahwa usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memainkan peran yang sangat penting di dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di negara maju maupun berkembang. Hal tersebut dikarenakan banyaknya UMKM yang tersebar sehingga menyumbang banyak lapangan pekerjaan di negara tersebut dibandingkan dengan industri besar.

Peluang-peluang UMKM

Peluang-peluang UMKM dapat diukur oleh dua indikator. Pertama, adanya potensi pasar. Kedua, adanya kebijakan pemerintah mengenai jenis usaha.

Hipotesis

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis alternatif (H_a) : Diduga bahwa ada pengaruh kredit usaha rakyat terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara.
2. Hipotesis Null (H_0) : Diduga bahwa tidak ada pengaruh kredit usaha rakyat terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara.

Metode Penelitian

Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang menggunakan dana KUR di Bank BRI di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara sebanyak 150 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik random sampling atau biasa disebut dengan teknik acak sederhana dengan menggunakan rumus slovin.

Variabel Penelitian dan Defenisi Oprasional

Variabel Independent X

Variabel ini biasa juga disebut dengan variable bebas. Adapun variable independent dalam penelitian ini adalah Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Variabel dependent Y

Variabel ini biasa juga di sebut dengan variable terikat, adapun variable dependent dalam penelitian ini adalah Pendapatan UMKM.

Defenisi Operasional

- Kredit usaha rakyat merupakan sebuah layanan kredit atau pembiayaan yang diberikan oleh pemerintah melalui perbankan kepada usaha kecil yang berada di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara.
- UMKM adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala mikro, kecil dan menengah dengan bidang usaha yang berdiri sendiri yang ada di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara.

Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji valid atau tidaknya suatu kuesioner.

Uji Realibilitas

Uji realibilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk.

Analisis data

Analisis Regresi Linear sederhana

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis linear regresi sederhana. Adapun persamaan umum regresi linier sederhana sebagai berikut: $Y = a + bX$

Uji Hipotesis

Uji signifikansi parameter individual T (Uji T)

Digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independent (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Tingkat signifikansi yang berlaku adalah 5% atau 0,05.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kombinasi variabel *independen* mampu menjelaskan variasi variabel *dependen*. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel *independen* dalam menjelaskan variasi-variabel *dependen* terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel *independen* dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel *dependen*. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan analisis data diperoleh hasil bahwa KUR sebagai tambahan modal kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara dengan pengaruh sebesar 20.01% persen. Hasil penelitian ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rianita (2015) yang menyimpulkan bahwa pemberian kredit yang diberikan oleh Bank kepada pelaku UMKM dapat meningkatkan hasil pendapatan pelaku UMKM.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahmudah (2015) yang menunjukkan pinjaman KUR dari Bank BRI berpengaruh positif terhadap penghasilan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan. Demikian pula

dengan penelitian yang dilakukan oleh Erlinda (2014) yang menunjukkan bahwa pemberian KUR Bank BRI berpengaruh terhadap kinerja usaha kecil di Kota Makassar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini dan Nasution.(2012), Saragih & Nasution (2015) bahwa modal pinjaman (KUR) berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan usaha pada sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis diatas tentang pengaruh pemberian kredit usaha rakyat (KUR) terhadap kinerja usaha kecil di Kecamatan Masamba , Maka penulis menyimpulkan bahwa :

1. Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh nyata (signifikan) terhadap pendapatan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara
2. Dengan adanya program bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi pengusaha usaha mikro kecil menengah (UMKM)) maka terjadi peningkatan pendapatan bagi pengusaha usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang diatas maka disarankan sebagai berikut :

1. Sebagaimana umumnya penelitian, tidak ada satupun penelitian yang sempurna, selalu ada keterbatasan dalam setiap melakukan penelitian, namun keterbatasan tersebut nantinya diharapkan menjadi referensi bagi penelitian lainnya yang berminat melakukan penelitian dengan tema yang sama.
2. Dalam penelitian hanya digunakan satu variabel bebas, sehingga kurang mampu untuk menjelaskan faktor apa saja yang berpengaruh meningkatkan pendapatan UMKM secara lebih

mendetail. Untuk itu disarankan kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti variabel lain selain.

DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad, Lincolin. 2004. *Ekonomi Pembangunan*. BPFE . Yogyakarta.
- Dwi Nur Atin, Tika. 2018. Pengaruh Efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Purwomartani Kalasaman Sleman Yogyakarta). *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Erlinda, Hana. 2014. Analisis Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Kinerja Usaha Kecil Di Kota Makassar (Studi Kasus PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) tbk cabang A. Yani Makassar). *Skripsi*. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Gustika, Roza. 2016. Pengaruh pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Masyarakat Ladang Panjang Kec. Tigo Nagari Kab. Pasaman (Studi Kasus Masyarakat Pemilik UKM). *Jurnal Ekonomi*. 4 (2): 107-115
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*.
- Jhingan, ML. 2003. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. PT. Raja Grafindo. Padang.
- Kasmir. 2007. *Manajemen Perbankan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Khairul Hakim, Mauli. 2019. Peran Pembiayaan Kur Terhadap Perkembangan UMKM Masyarakat Muslim Di Kabupaten Kudus. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Walisongo. Semarang.
- Mankiw, N. Gregory .2007. *Makro Ekonomi*. Jakarta Erlangga.
- Mankiw. N.Gregory. 2006. *Teori Makroekonomi*. Erlangga. Jakarta.
- Muhammad, Farhana. 2017. Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha Mikro dan Kecil di Desa Selangit Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat (Studi Kasus Bank BRI Unit Terara). *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 1 (1) : 38-48.
- Mukti Fajar ND. 2016. *UMKM di Indonesia Perspektif Hukum Ekonomi*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Nazir. Moh. 2009. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Purwatiningsih, Ayu. 2015. Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Pelaku UMKM Pada Sektor Pertanian di Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. *Skripsi*. Universitas Nusantara PGRI. Kediri.
- Raja, Oskar. 2010. *Kiat sukses mendirikan dan mengelola UMKM*. Elpress.
- Riawan, R. 2018. Pengaruh Modal Sendiri dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Pada UMKM di Desa Platihan Kidul Kec. Siman). *Jurnal Akuntansi dan Pajak*. 19 (1): 31-37.
- Ridwansyah. 2017. Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kecamatan Panakkukang Kota Makassar. *Jurnal Riset*. 3 (9) : 57-74.
- Rismunandar. 2002. *Kewirausahaan*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rahmawati. 2018. Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) Di Kota Malino. *Skripsi*. UIN Alauddin. Makassar.
- Sapar. 2017. *Pengantar Metode Penelitian*. Makaira Printing Plus. Bogor.

- Soemarjono. 2000. *Bertanam Padi Sawah*. Penerbit Swadaya. Jakarta.
- Sinungan, Muchdarsyah. 2000. *Manajemen Dana Bank*. PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta. Bandung.
- Sukirno. Sadono. 2002. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. FEUI. Jakarta.
- Suhardjono. 2006. *Akutansi perbankan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Tika H. 2006. *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan Cetakan Pertama*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Umam, K. 2016. *Perbankan Syariah*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Wiksuana. 2001. *Buku Ajar Manajemen Keuangan*. UPT Penerbit Universitas Udayana. Denpasar.

